

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian/ Rancangan Penelitian

Metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai penyusunan laporan.⁶⁸ Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.⁷⁰ Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁷¹

⁶⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.1

⁶⁹ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.4

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.463

⁷¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.29

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dinas Perikanan. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Objek yang diteliti berupa Program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) yang dijalankan oleh Dinas Perikanan Tulungagung karena berbagai pertimbangan. Program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) merupakan program yang bertujuan untuk menjembatani para pembudidaya ikan untuk memiliki akses ke lembaga keuangan. Program ini dimulai sejak tahun 2013 oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dinas Perikanan Tulungagung beada di Jalan Ki Mangun Sarkoro No.4, Jepun, Tamanan, Kec.Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan padaakhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat puladiunakan, seperti

pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.⁷²

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses Peran Akses Pembiayaan Melalui Program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) dalam Strategi Pengembangan Usaha Akuakultur Budidaya Ikan Oleh Dinas Peikanan Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait Dinas Perikanan maupun pembudidaya ikan yang mendapatkan program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan

⁷² Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.12

(SEHATKAN), peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari web resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (DJPB), dan Dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik penumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁷³ Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.141

dari observasi langsung yang dilakukan secara langsung pada program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) pada Dinas Perikanan Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai.⁷⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya secara langsung dengan pihak Dinas Perikanan serta para pembudidaya ikan yang memperoleh program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) di Kabupaten Tulungagung.

Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut barudapat berjalan dengan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.⁷⁵

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun

⁷⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Cet.2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.92

⁷⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.51

dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomenalain.⁷⁶ Dokumen ini terkait peranan program Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) oleh Dinas Perikanan dalam meembangkan usaha budidaya ikan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dariberbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secaraterusmenerus sampaidatanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknis analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).⁷⁸

1. Uji *credibility* (validitas internal)

⁷⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.152

⁷⁷ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal.331

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 356

Credibility (kreadibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability (Keteralihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. *Dependability* (reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check,

triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.⁷⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait peran pembiayaan dalam mengembangkan usaha perikanan. Dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷⁹ *Ibid.*, hal.365

3. Tahap analisis data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahap ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.